



energia

weekly



FOTO: PERTAMINA

Untuk memberikan pelayanan maksimal kepada masyarakat, Terminal Bahan Bakar Minyak (TBBM) Plumpang terus meningkatkan performanya. Selain menerapkan *Terminal Automation System (TAS)* berkelas dunia, saat ini TBBM Plumpang mulai mengoperasikan *Vapour Recovery System* yang dikoneksikan ke jalur pengisian mobil tangki dan tangki timbun. Sehingga pengoperasian lebih *safety* dan lebih ramah lingkungan.

TBBM Plumpang Masuk Daftar Terminal Paling Efisien di Dunia

Terminal Bahan Bakar Minyak (TBBM) Plumpang PT Pertamina (Persero) masuk dalam daftar nominasi *7th Most Efficient Storage Terminal* pada *Global Tank Storage Award 2018*. Selain TBBM Plumpang, terminal lain yang masuk dalam kategori ini di antaranya adalah Saudi Aramco Terminals, Vesta Terminal Antwerp (Belgium), dan IL&FS Prime Terminals (UAE).

> ke Halaman 4

Market Insight

IRAN HAWK

Harga minyak dunia sempat menyentuh USD70 per barel (23/3) dan bertahan sampai pekan lalu (29/3). Harga Brent, untuk pengiriman Juni, sempat mencapai USD70,45 per barel, sedangkan WTI mencapai USD65,88 per barel. Kenaikan tersebut dipicu oleh rencana Presiden Trump yang akan mengangkat Mark Pompeo sebagai Menteri Luar Negeri AS dan John Bolton menjadi Penasihat Keamanan Nasional AS.

Bolton dan Pompeo, terkenal dengan julukan "*War Hawks*". Julukan tersebut diberikan terkait pandangan politik ultra-nasionalis dan unilateral mereka, terutama dalam

> ke Halaman 3

Quote of the week

“Pleasure in the job puts perfection in the work.”
Aristotle

3 PERTAMINA GAS STATION AWARD 2018: BENTUK APRESIASI UNTUK FRONTLINER PEMASARAN RETAIL

20 PERTAMINA RAIH LIMA PENGHARGAAN PR INDONESIA AWARD 2018

PT PTC RAMBAH BISNIS DIGITAL

Pengantar redaksi :

Genap 16 tahun sudah PT Pertamina Training & Consulting (PTC) hadir mewarnai geliat dunia bisnis *human capital* di tanah air. Berbagai pencapaian pun sudah diraih PTC. Lantas seperti apa rencana pengembangan bisnis dan target yang ingin dicapai PTC di tahun 2018? Berikut adalah petikan wawancara *Energia* dengan **Direktur Utama PT Pertamina Training & Consulting (PTC) Umar Fahmi**.

Apa saja yang sudah dicapai oleh PTC? Di usianya yang menginjak 16 tahun, PT Pertamina Training & Consulting tumbuh dan berevolusi, baik dari sisi *revenue* maupun dari sisi bisnisnya. Dimulai dua tahun yang lalu yakni 2016-2017, *revenue* PTC tembus dengan angka di atas Rp 1 triliun. Ini merupakan sebuah prestasi tersendiri bagi PTC yang menangani masalah *human capital*. Selain angka tersebut, kami juga telah meningkatkan kualitas layanan yang ada di PTC. Hal tersebut terbukti dari beberapa penghargaan yang diterima oleh PTC, baik dari Pertamina maupun *stakeholder* lainnya. Pencapaian menjadi kebanggaan tersendiri bagi kami dan tentunya menjadi pendorong semangat bagi PTC ke depannya.

Apa yang menjadi target PTC tahun ini? Kita tahu bahwa dunia bisnis saat ini tentunya sudah mulai berkembang ke arah digitalisasi. PTC pun mengarah ke situ. **Target utama kami adalah mengubah sistem yang sudah ada maupun yang akan kami *create* dengan sistem digital. Tentunya ini akan ditunjang oleh insan-insan PTC yang mumpuni dan ini harus bisa memberikan nilai tambah untuk *stakeholders* terutama *end customer*.**

Apa saja rencana pengembangan bisnis PTC ke depannya? Saat ini kita memiliki *assessment center* yang di-*launching* sekitar 1,5 tahun yang lalu. *Alhamdulillah*, awal tahun ini kita sudah mulai dapat kepercayaan, baik dari *stakeholder* internal Pertamina, anak perusahaan maupun eksternal, seperti Kementerian Keuangan, Kementerian Kelautan dan Perikanan, dan lain-lain. **Selain itu, kami juga sudah menyiapkan berbagai inovasi terbaru sebagai bentuk kesiapan PTC dalam menghadapi kemajuan di era digitalisasi yang berkembang pesat seperti saat ini.** Sebagai contoh, kami yang selama ini menekuni masalah jasa pengamanan, di tahun 2018 ini PTC tidak hanya menyiapkan sebatas SDM-nya saja. Kami



PojokManajemen

Target utama kami adalah mengubah sistem yang sudah ada maupun yang akan kami *create* dengan sistem digital. Tentunya ini akan ditunjang oleh insan-insan PTC yang mumpuni dan ini harus bisa memberikan nilai tambah untuk *stakeholders* terutama *end customer*.

UMAR FAHMI

DIREKTUR UTAMA PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING (PTC)

juga akan memasukkan peralatan-peralatan lain untuk menunjang pengamanan tersebut. Tentunya yang berhubungan dengan IT dan itu merupakan pengembangan kita di PTC. Hal tersebut memang merupakan suatu kebutuhan yang tidak terelakkan lagi bagi perusahaan.

Apa harapan Bapak terkait bisnis PTC di hari ulang tahun ini? PTC memiliki berbagai harapan, baik dari sisi internal maupun eksternal. Internal, kami berharap insan PTC harus mampu bergerak lebih cepat, *speed up*. Kita harus bisa bekerja lebih cepat karena memang saat ini dunia bisnis berubah sangat dinamis.

Dari sisi internal Pertamina, kami menginginkan adanya tambahan masukan dari Pertamina, baik itu yang berbentuk aset maupun yang berbentuk *cash money* sebagai modal untuk PTC. Hal itu karena memang perkembangannya saat ini PTC dari awal dibentuk sampai dengan saat ini sudah mencapai sekitar 500 kali lipat dibandingkan yang ada.

Sementara itu dari sisi eksternal, kami selalu berupaya untuk semakin mampu bersaing di dunia bisnis *human capital* nasional. Bahkan PTC juga sudah mulai menjajaki di regional di Asia Tenggara. **Dalam waktu dekat kita akan ada perjanjian kerja sama dengan Malaysia, Filipina dan Singapura. Kami ingin mempelajari dari para pelaku bisnis di kawasan Asia Tenggara dalam mengembangkan bisnis. Tentunya yang paling penting, PTC sudah menetapkan hati dan berkomitmen untuk selalu memberikan *service* terbaik kepada *customer*, terutama *end user* serta kepada *stakeholders* secara keseluruhan.** ●SEPTIAN/INDAH

Pertamina Gas Station Award 2018: Bentuk Apresiasi untuk *Frontliner* Pemasaran *Retail*

BALI - Sebagai bentuk apresiasi kepada Stasiun Pengisian Bahan Bakar untuk Umum (SPBU) yang menjadi *frontliner* dalam memasarkan BBM dan produk Pertamina lainnya kepada pelanggan, Pertamina menyelenggarakan Pertamina Gas Station Award 2018. Acara yang dikemas dalam SPBU *Gathering Nasional* ini diadakan di Bali, pada Februari lalu.

Hadir dalam kesempatan tersebut, Direktur Pemasaran Korporat Pertamina Muchamad Iskandar, Senior Vice President Fuel Marketing & Distribution Gigih Wahyu Hari Irianto, dan Vice President Fuel Marketing Jumali foto bersama peraih penghargaan *Best of the Best* Pasti Pas dan *Best of the Best* Pasti Prima dalam Pertamina Gas Station Award 2018.



Direktur Pemasaran Korporat Pertamina Muchamad Iskandar, Senior Vice President Fuel Marketing & Distribution Gigih Wahyu Hari Irianto, dan Vice President Fuel Marketing Jumali foto bersama peraih penghargaan *Best of the Best* Pasti Pas dan *Best of the Best* Pasti Prima dalam Pertamina Gas Station Award 2018.

kepada SPBU yang mampu mempertahankan kualitas layanan dan penjualan Bahan Bakar Khusus (BBK) serta produk Pertamina lainnya. "Kami berharap, SPBU yang berprestasi tersebut dapat menjadi *role model* bagi SPBU lainnya di tanah air," ujarnya.

Pada *event* bertema *Celebration of Service Excellence* tersebut, Pertamina memberikan 13 kategori penghargaan, yaitu *Best Sales, Best Sales Growth, Best Maintained Equipment, Best HSSE, Best PSO Compliance, Best Non*

Fuel Retail, Best of the Best Pasti Pas, Best of the Best Pasti Prima, Best Operator & Best SPBU Manager, Best Sales COCO, dan Best Performance COCO.

SPBU 34.153.22 Jalan Raya Viktor – BSD Serpong, atas nama PT Kharisma Jaya Gasindo meraih penghargaan *Best of the Best* Pasti Pas, sedangkan SPBU 14.201.1166 Jalan H. Adam Malik, Kota Medan, atas nama PT Singa Mas Jaya Abadi meraih penghargaan *Best of the Best* Pasti Prima. •DIT. PEMASARAN

< dari Halaman 1 IRAN HAWK

kebijakan luar negeri. Alih-alih negosiasi dan diplomasi, Bolton dan Pompeo mendukung pergantian rezim secara radikal di sejumlah negara di Timur Tengah, seperti di Iran, dan Suriah. Ke depan, AS diprediksi akan memiliki politik luar negeri paling agresif yang pernah dimiliki negara adidaya tersebut.

Prediksi tersebut membuat khawatir pelaku pasar. Pasalnya pada Januari lalu, Trump mengumumkan akan menerapkan persyaratan yang lebih ketat terkait *Joint Comprehensive Plan of Action* (JCPOA), atau lebih dikenal dengan kesepakatan nuklir Iran. Pemerintahan Trump memiliki waktu sampai dengan April ini untuk memutuskan apakah akan berkomitmen dengan kesepakatan tersebut atau memilih untuk melanjutkan penerapan sanksi atas Iran.

Iran merupakan anggota OPEC dengan produksi minyak ketiga terbesar setelah Arab Saudi dan Irak. Data dari Energy Information Administration (EIA), pada 2017, produksi minyak Iran mencapai 3,48 juta barel per hari dengan ekspor minyak sekitar 2,2 juta barel per hari. Bila AS melanjutkan penerapan sanksi atas Iran, suplai minyak

dunia diprediksi akan berkurang sekitar 500 ribu barel per hari. Ditambah dengan isu pemotongan produksi OPEC hingga 2019, sebagian analis memprediksi harga minyak berpotensi terus naik hingga akhir tahun ini. Namun, sebagian yang lain menilai bahwa apapun keputusan Trump tidak akan berdampak besar terhadap pasar, karena dapat disubstitusi oleh produksi dari AS.

Yang pasti, pasar masih menunggu apa keputusan AS dan respon Iran, serta sejauh mana implikasinya terhadap suplai dan harga minyak dunia. •



EDITORIAL

Harmoni

Manusia adalah subjek utama dalam kehidupan ini. Ia bisa berperan menjadi apapun dalam tatanan kehidupan yang terdiri dari berbagai makhluk hidup di bumi. Apakah ia mampu berperan sebagai penyelaras semua aspek yang ada di sekitarnya atau ia malah ikut menciptakan ketidakseimbangan. Dalam konteks badan usaha, hal tersebut pun bisa terjadi.

Sebagai entitas bisnis yang mengelola sumber daya energi yang ada di perut bumi pertiwi, Pertamina sangat menyadari bahwa perannya memiliki andil yang besar bagi terciptanya keseimbangan seluruh aspek kehidupan di sekitar wilayah operasinya. Dan BUMN ini memilih jalur "kanan", menjadi penyelaras bagi lingkungan di sekitarnya, bukan menjadi perusak. Untuk itu, berbagai program *corporate social responsibility* digulirkan dengan mengacu pada empat pilar, yaitu peningkatan kualitas pendidikan (Pertamina Cerdas), Kesehatan (Pertamina Sehat), Lingkungan Hidup (Pertamina Hijau), dan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (Pertamina Berdikari).

Sejatinya keempat pilar tersebut merupakan pengejawantahan dari kepedulian Pertamina bagi seluruh aspek kehidupan yang berada di sekitar wilayah operasinya. Berbagai upaya dilakukan untuk menciptakan harmonisasi sehingga kegiatan operasi berjalan dengan lancar. Interaksi positif tidak hanya ditunjukkan untuk sesama manusia, tapi juga kepada pelestarian lingkungan.

Pertamina selalu berupaya untuk menginisiasi berbagai kegiatan pelestarian lingkungan. Kegiatan konservasi demi keberlangsungan hidup beberapa jenis hewan yang hampir punah termasuk menyelamatkan habitatnya merupakan salah satu bukti keberpihakan BUMN ini pada lingkungan. Mulai dari Owa Jawa, Tuntong Laut, Panda Madu, Elang Jawa, hingga Elang Bondol. Belum lagi pelestarian habitat laut seperti penanaman mangrove dan terumbu karang yang tersebar di seluruh Indonesia. Termasuk juga program *coastal clean up*, reboisasi hutan, penyaluran alat-alat biopori, hingga menggulirkan program sekolah sobat bumi yang memadukan unsur pendidikan dan lingkungan.

Intinya, Pertamina selalu berusaha menciptakan harmonisasi di manapun ia beroperasi. Karena ketika kita menjadi rahmat bagi seluruh alam, maka berkah pun akan mengiringi langkah kita menjadi salah satu motor penggerak kemajuan bangsa yang beradab. •

SOROT

Direktorat Megaproyek Pengolahan dan Petrokimia Bangun Kebersamaan untuk Tingkatkan Kinerja

MANADO - Direktorat Megaproyek Pengolahan dan Petrokimia (MPPP) mengadakan Rapat Koordinasi Tahunan 2018 yang diikuti oleh seluruh manajemen direktorat tersebut. Acara yang diadakan di Manado, pada (23-24/3/2018), mengangkat tema "Bekerja dengan Hati, Fokus & Bersinergi".

Di hadapan peserta Rakor, Direktur MPPP Ardhy N. Mokobombang yang membuka acara tersebut mengingatkan pembangunan sinergi antar pekerja MPPP merupakan hal yang utama. "Sebagai direktorat baru, sinergi diperlukan agar kinerja kita meningkat dalam menghadapi tantangan tugas ke depan yang cukup berat," tegasnya. Ia berharap, ke depannya Direktorat MPPP semakin bersinar, menjadi



Direktur MPPP Ardhy N. Mokobombang memberikan pengarahan di hadapan peserta Rakor Tahunan 2018 Direktorat MPPP.

kebanggaan perusahaan dan bangsa.

Rakor tahunan ini menjadi sarana evaluasi hasil pencapaian kinerja Direktorat MPPP di tahun 2017 dan bagaimana seluruh pekerja komit untuk meningkatkan kinerja di tahun 2018. Acara di-

isi dengan pemaparan tentang pencapaian KPI & RKAP 2017, penetapan KPI & RKAP 2018, sosialisasi hasil penyusunan RASCI & STK, *lesson learned* 2017, *alignment* RKAP, *strategic initiative* & KPI fungsional, *capacity building*, *key decision & getting commitment*, dan *building teamwork*.

Para peserta Rakor juga berkomitmen dengan menandatangani rencana kerja utama direktorat MPPP, KPI tahun 2018 direktorat MPPP, *strategic initiative*, manajemen risiko, penetapan RASCI & sistem tata kelola, serta tindak lanjut *lesson learned*. ●DIT. MPPP



FOTO: DIT. MPPP

< dari Halaman 1 **TBBM PLUMPANG MASUK DAFTAR TERMINAL PALING EFISIEN DI DUNIA**

Global Tank Storage Awards adalah ajang prestisius di industri Unit Penyimpanan (*Storage and Terminal*), terutama terkait keandalan unit penyimpanan, inovasi peralatan, serta parameter lain.

Dalam publikasi *Global Tank Storage*, TBBM Plumpang dinilai sebagai terminal BBM terpenting di Indonesia, karena Plumpang menyuplai sekitar 20% kebutuhan BBM harian di Indonesia, atau ke sekitar 25% dari total kebutuhan SPBU Pertamina. *Thruput* BBM rata-rata sebesar 16.504 kiloliter per hari dan wilayah distribusi utamanya meliputi Jabodetabek.

Vice President Corporate Communication Pertamina Adiatma Sardjito mengungkapkan, masuknya Pertamina dalam nominasi bergengsi ini menambah keyakinan bahwa Terminal BBM

Pertamina mampu bersaing di kancah dunia dan tidak perlu diragukan lagi.

"Ini menjadi cambuk bagi kami untuk terus meningkatkan kinerja. Contohnya, tahun 2018 Terminal BBM Plumpang mulai mengoperasikan *Vapour Recovery System* yang dikoneksikan ke jalur pengisian mobil tangki dan tangki timbun. Berdasarkan pengujian untuk sementara, capaian *vapour gasoline* yang dapat di-*recovery* menjadi cairan Premium adalah sebanyak 0,10%," ujar Adiatma.

Dengan tambahan implementasi baru ini, pengoperasian Terminal BBM Plumpang lebih *safety* dan lebih ramah lingkungan. "Karena gas buang yang biasanya dilepas ke udara dapat diserap kembali dan menjadi BBM yang tentunya meningkatkan efisiensi operasi Terminal BBM Plumpang,"

ungkapnya.

Beroperasi mulai tahun 1974, Terminal BBM Plumpang memiliki kapasitas tangki timbun sebesar 291.889 Kiloliter. Saat ini Terminal BBM Plumpang menyalurkan produk dengan varian yang sangat lengkap yaitu Premium, Bio Solar, Dex, Dextrite, Pertamax, Peralite dan Pertamax Turbo, melalui *Terminal Automation System* (TAS) berkelas dunia yang biasa disebut *New Gantry System* ke kompartemen 249 unit mobil tangki.

Keunggulan tersebut ditambah dengan implementasi *Pertamina Operation & Service Excellent* (POSE) yang dilakukan secara konsisten serta program *continuous improvement* menjadikan operasi Terminal BBM Plumpang terbilang cukup efisien. ●RILIS

VISI

Menjadi perusahaan energi nasional kelas dunia

MISI

Menjalankan usaha minyak, gas, serta energi baru dan terbarukan secara terintegrasi, berdasarkan prinsip-prinsip komersial yang kuat

6C TATANILAI

Dalam mencapai visi dan misinya, Pertamina berkomitmen untuk menerapkan tata nilai sebagai berikut :

Clean

Dikelola secara profesional, menghindari benturan kepentingan, tidak menoleransi suap, menjunjung tinggi kepercayaan dan integritas. Berpedoman pada asas-asas tata kelola korporasi yang baik.

Confident

Berperan dalam pembangunan ekonomi nasional, menjadi pelopor dalam reformasi BUMN, dan membangun kebanggaan bangsa.

Commercial

Menciptakan nilai tambah dengan orientasi komersial, mengambil keputusan berdasarkan prinsip-prinsip bisnis yang sehat.

Competitive

Mampu berkompetisi dalam skala regional maupun internasional, mendorong pertumbuhan melalui investasi, membangun budaya sadar biaya, dan menghargai kinerja.

Customer Focus

Berorientasi pada kepentingan pelanggan, dan berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan.

Capable

Dikelola oleh pemimpin dan pekerja yang profesional dan memiliki talenta dan penguasaan teknis tinggi, berkomitmen dalam membangun riset dan pengembangan.

Top Talent Development Program 2018 Cetak Leader Masa Depan yang Tangguh

JAKARTA - PT Pertamina (Persero) terus berupaya melakukan berbagai terobosan guna menghadapi dinamika industri migas yang semakin kompetitif. Salah satunya dengan menggelar *Kick Off Top Talent Development Program (TTDP)*, di Gedung Utama Kantor Pusat Pertamina, Jakarta, pada Senin (2/4/2018).

TTDP merupakan pengembangan kapasitas sumber daya manusia (SDM) Pertamina, yang dinilai memainkan peran utama dalam upaya mencapai visi *World Class Energy Company*. Sebanyak 455 *leader* masa depan level asisten manager ke atas yang masih berusia di bawah 45 tahun mengikuti kegiatan tersebut, yang dibagi dalam beberapa *batch*. Selama 13 hari mereka mengikuti *classroom* untuk mendapatkan materi secara modular, yang dilanjutkan dengan *action learning project* pada tahun pertama, dan *mobility assignment* di tahun kedua.

Dalam kesempatan tersebut, Direktur Utama Pertamina Massa Manik mengungkapkan arti penting acara tersebut. "*Nature* kita memang membutuhkan SDM yang sangat tangguh. Karena kita ini ada di *very high risk industry*. Program ini sangat kita butuhkan untuk mempersiapkan *leader* untuk empat sampai lima tahun ke depan. Ini tidak hanya *top leader management*, (tetapi) terus sampai level operator," papar Massa.



FOTO: ADITYA

Massa berharap seluruh peserta bisa mengikuti seluruh rangkaian kegiatan dengan baik. Karena manfaat yang diterima tidak hanya berguna bagi diri sendiri, tetapi juga bagi perusahaan bahkan Indonesia.

"Semoga bapak ibu *enjoy* dan *have fun* mengikuti program ini. Saran saya, *be proactive, i hope you are all enjoying*. Program ini penting sekali tidak hanya bagi Pertamina tapi juga bagi bangsa dan negara," tegasnya.

Sementara itu, Direktur SDM Nicke Widyawati menekankan pentingnya komitmen dari seluruh pihak agar program ini berjalan dengan lancar.

"Untuk peserta, bersiaplah secara fisik dan mental. Anda akan diberikan *assignment*, diberikan *classroom* yang sangat menantang. Kami juga meminta komitmen dari seluruh direksi, SVP dan VP untuk memberikan dukungan dan waktunya, baik sebagai mentor maupun atasan langsung," jelas Nicke.

Untuk semakin menambah wawasan para peserta, acara *kick off program* ini juga diisi dengan presentasi dari CEO Schlumberger Indonesia Ahmad Yuniarto, CEO Citibank Indonesia Batara Sianturi, serta President dan CEO GE Healthcare ASEAN David Utama. ●SEPTIAN

Cegah dan Tanggulangi HIV AIDS, Pertamina Terima Penghargaan dari Pemkab Cilacap

CILACAP - Bupati Cilacap Tato Suwanto Pamudji menyerahkan penghargaan kepada General Manager Pertamina Refinery Unit (RU) IV Cilacap Dadi Sugiana atas kepedulian dan partisipasinya dalam program Pencegahan dan Penanggulangan HIV/AIDS (P2HA) di tempat kerja, pada (21/3/2018). Penghargaan diberikan usai peringatan HUT ke-162 Kabupaten Cilacap yang digelar di halaman Pendopo Kabupaten Cilacap.

Dadi Sugiana menyampaikan, penghargaan ini diraih berkat upaya RU IV Cilacap dalam melaksanakan program P2HA di lingkungan kerja, seperti melaksanakan seminar HIV/AIDS dan pemeriksaan VCT HIV AIDS oleh Pertamina Hospital Cilacap serta Dinas Tenaga Kerja dan Industri Kabupaten Cilacap.

Menurutnya, program pencegahan dan penanggulangan HIV/AIDS yang dilakukan RU IV sesuai dengan aturan dan perundangan



FOTO: RU IV

yang berlaku. "Kami juga memiliki tim layanan HIV yang secara terus menerus mendapatkan pelatihan serta melakukan sosialisasi dan pemeriksaan HIV kepada pekerja," ujarnya.

Sebelumnya, RU IV juga menerima penghargaan yang sama, baik dari Gubernur Jawa Tengah maupun tingkat nasional dari Kementerian Ketenagakerjaan RI. ●RU IV

POSISI

SJAHRIL RACHMAD
Vice President, Financing
Direktorat Keuangan



MUHAMMAD BARON
Manager Institutional Relations
Corporate Secretary



JONI NAZARUDIN
Vice President Project Assurance
Internal Audit



BUDHI N. PANGARIBUAN
PJ, Direktur Utama
PT Pertamina Drilling Services Indonesia



IVAN AIRLANGGA EP
SVP Business Development &
Performance Excellence - Dit. Pengolahan



KARANTINA MARHAENI
Vice President HCM Downstream
Direktorat SDM





FOTO: MOR III

Bantuan Cepat Tanggap Pertamina untuk Korban Kebakaran di Kembangan Utara

JAKARTA - PT Pertamina (Persero) Marketing Operation Region III memberikan sejumlah bantuan cepat tanggap untuk korban kebakaran di Taman Kota, Kembangan Utara, Jakarta Barat, pada Minggu (31/3/2018). Sebanyak 109 rumah hangus terbakar dan membuat ratusan warga harus mengungsi untuk sementara.

"Kami langsung memberikan sembako dan perlengkapan lainnya ke Posko Relawan Tanggap Bencana sekaligus meninjau dan melihat kondisi masyarakat

di sana," terang Unit Manager Communication & CSR MOR III, Dian Hapsari Firasati

Selain sembako, bantuan lain yang diberikan adalah pakaian dalam, handuk, peralatan bayi dan susu.

"Kejadian seperti ini memerlukan bantuan yang serba cepat dan praktis agar korban dapat langsung dapat memanfaatkannya. Semoga warga Taman Kota dapat segera kembali beraktivitas segera biasa," tutup Dian. ●MOR III

Mitra Binaan Pertamina Ikuti Pameran Produk Unggulan

CILACAP - Sebanyak delapan mitra binaan CSR Pertamina Refinery Unit (RU) IV mengikuti pameran produk unggulan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam rangka Musyawarah Perencanaan Pembangunan Wilayah (Musrenbangwil) eks Karesidenan Banyumas 2018, di halaman pendopo Kabupaten Cilacap, pada 21 - 23 Maret 2018.

Mitra Binaan tersebut adalah kelompok Patra Asri dengan produk olahan jamur, kelompok Sekar Arum dengan produk olahan pangan lokal seperti

sukun dan ubi, kelompok Kreasi Lentera Patra, Patra Bercahaya, Patra Handicraft dengan produk *accessories* dari limbah 3R, kelompok Sehati dengan produk abon ikan, kelompok Patra Bina Mandiri dengan produk olahan pangan dari bahan dasar mangrove, serta kelompok Mekar Canting dengan produk batik mangrove.

"Ini enak..." ujar Plt. Gubernur Jawa Tengah Heru Sudjatmoko saat mencicipi es krim berbahan dasar ubi ungu saat berkunjung ke stan mitra binaan CSR RU IV. Di



FOTO: MOR I

Pertamina Bantu Korban Banjir Kecamatan V Koto

PADANG PARIAMAN - Sebagai wujud kepedulian sosial kepada korban banjir Sikucur Barat, PT Pertamina (Persero) Marketing Operation Region I melalui Depot Pengisian Pesawat Udara (DPPU) Minangkabau memberikan bantuan sembako kepada Korban Banjir Kecamatan V Koto Kampung Dalam, Kabupaten Padang Pariaman pada Rabu (28/3/2018).

Penyerahan ini dilakukan oleh Pjs. Operation Head (OH) DPPU Minangkabau Muhammad Abdul Rasul kepada Pj Wali Nagari Campago Barat Evi Darnis dengan disaksikan oleh seluruh korban banjir. "Kami sangat prihatin atas peristiwa

ini. Semoga bantuan dapat diterima dengan baik," ungkap Muhammad.

Pjs. Wali Nagari Campago Barat Evi Darnis berterima kasih kepada Pertamina yang sangat peduli dan perhatian terhadap warganya yang saat ini membutuhkan perhatian khusus.

Seperti diketahui, hujan deras yang mengguyur Kecamatan V Koto Kampung Dalam, Kabupaten Padang Pariaman, Provinsi Sumatera Barat pada Senin, (26/3/2018) lalu, membuat aliran Sungai Batang Naras meluap. Sehingga masyarakat yang tinggal di sepanjang aliran sungai terkena banjir dari luapan air sungai tersebut. ●MOR I



FOTO: RU IV

hadapan GM RU IV Dadi Sugiana, ia menyambut baik kiprah badan usaha seperti Pertamina yang

membina UMKM sehingga dapat meningkatkan ekonomi kerakyatan. ●RU IV

Pertamina Rangkul Ratusan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah

MAKASSAR - Guna meningkatkan kiprah serta kompetensi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) mitra binaan dalam menjalankan usahanya, Pertamina marketing Operation region (MOR) VII merangkul ratusan mitra binaan dalam kegiatan *gathering* mitra binaan Pertamina di Hotel Horison Ultima, Selasa (27/3/2018). Kegiatan ini diikuti sekitar 100 mitra binaan yang berada di Kota Makassar, Sulawesi Selatan, yang menerima penyaluran PKBL mulai 2015 – 2017.

Dalam kesempatan tersebut, Unit Manager Communication & CSR M. Roby Hervindo bersama Dinas Koperasi juga menyerahkan modal usaha pada Triwulan I 2018 senilai Rp 1.060.000.000 untuk 25 UMKM. "Kami berharap

penyaluran dana modal usaha ini dapat semakin memotivasi para UMKM mitra binaan untuk semakin produktif," ujar Roby.

Menurut Roby, selain pinjaman modal, Pertamina juga melakukan pengembangan dan pembinaan pada UMKM. Di antaranya melalui pelatihan pemasaran, *packaging* serta *e-Commerce* untuk meningkatkan kualitas produk UMKM agar dapat bersaing di pasaran. Selain itu, Pertamina juga mengikutsertakan mitra binaan unggulan pada pameran tingkat regional, nasional, maupun internasional.

Pada *sharing session*, Pertamina mengajak salah satu mitra binaan, Dra. Nuraeni yang mengetuai Kelompok Wanita Nelayan (KWN) Fatimah



FOTO: MOR VII

Az-Zahra, untuk berbagi cerita suksesnya dalam memberdayakan masyarakat nelayan di sekitarnya untuk menginspirasi para peserta.

Acara ditutup dengan pemberian penghargaan untuk tiga mitra binaan terbaik dengan kategori Kolektabilitas Lancar dan Aktif. Yakni, KWN Fatimah

Az-Zahra yang bergerak di industri pengolahan abon ikan tuna, bandeng tanpa tulang dan rumput laut, Fasnur Konveksi yang bergerak di bidang kerajinan olahan limbah sampah bekas dan konveksi, serta Alam Hijau Sejahtera yang di bidang industri rumahan olahan cokelat. ●MOR VII



FOTO: MOR V

Pertamina Bantu Satu Unit Mobil Pintar dan Sarana Posyandu di Mojokerto

MOJOKERTO - PT Pertamina Marketing Operation Marketing (MOR) V Jatimbalinus memberikan bantuan berupa satu unit mobil pintar dan lima paket sarana kelengkapan Posyandu untuk masyarakat Mojokerto, Jawa Timur. Bantuan tersebut diserahkan oleh Unit Manager Communication & CSR MOR V Rifky Rakhman Yusuf kepada Walikota Mojokerto Mas'ud Yunus dengan disaksikan oleh SKPD kota Mojokerto, di Ruang Nusantara Kantor Pemerintah Kota Mojokerto, pada (23/3/2018).

Mobil tipe mini bus ini dimodifikasi untuk memenuhi spesifikasi sebagai mobil pintar alias perpustakaan keliling yang dapat diisi dengan buku-buku bacaan serta dilengkapi sarana multimedia serta satu buah generator listrik. Sedangkan sarana kelengkapan posyandu yang diserahkan berupa

timbangan Dacin serta beberapa alat-alat penunjang kegiatan di posyandu, termasuk sarana bermain bagi anak dan balita.

"Bantuan ini merupakan bentuk kepedulian kami pada dunia pendidikan dan kesehatan generasi penerus di Mojokerto. Semoga dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya," harap Rifky.

Kepala Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Mojokerto, Kasih, sangat mengapresiasi upaya Pertamina yang telah banyak membantu warga di Jawa Timur, terutama dalam upaya meningkatkan minat baca bagi anak. Demikian juga disampaikan Christiana Ina dari Dinas Kesehatan Kota Mojokerto. "Kelengkapan posyandu dan sarana bermain bagi anak dan balita akan membuat mereka nyaman berada di posyandu," ujarnya. ●MOR V



FOTO: RU V

Pelatihan *Safetyman* untuk Masyarakat Balikpapan

BALIKPAPAN - Sebanyak 30 pemuda mengikuti pelatihan teori untuk menjadi *safetyman* selama lima hari di Gedung Ex Restorasi Banua Patra, Balikpapan, pada (19/3/2018). Pelatihan dibuka oleh GM RU V Togar M.P dengan memberikan *coverall*, ID card, helm *safety* dan *safety shoes* kepada perwakilan peserta dan disaksikan oleh perwakilan Disnakertrans Provinsi Kaltim, perwakilan Disnaker Kota Balikpapan, serta camat dan lurah setempat.

Pelatihan *safetyman* merupakan salah satu program CSR Pertamina RU V bekerja sama dengan Disnaker Kota Balikpapan untuk masyarakat yang berada di Ring 1 Operasional Pertamina RU V yaitu Kelurahan Karang Jati,

Kelurahan Baru Ilir, Kelurahan Marga Sari, dan Kelurahan Prapatan.

Dalam sambutannya, GM RU V Togar M.P memotivasi peserta yang telah lolos seleksi agar serius mengikuti pelatihan ini. "Setelah selesai pelatihan teori, adik-adik akan kami tempatkan pada mitra kerja kontraktor rekanan Pertamina RU V untuk merasakan praktik di lapangan. Setelah dapat menyelesaikan semua tahapan pelatihan, semoga adik-adik mampu berkompetisi dan siap bekerja di perusahaan-perusahaan yang ada di Balikpapan maupun di daerah lainnya," harapnya.

Pelatihan praktik lapangan selama satu minggu di area operasional Pertamina RU V didampingi oleh pekerja Pertamina/Safety Expert. ●RU V

Pertamina Eco Camp 2018, Upaya Nyata Lestarkan Elang Bondol

JAKARTA - Pertamina Marketing Operation Region (MOR) III menggelar aksi Pertamina Eco Camp 2018 series pertama di Pulau Kotok, Kepulauan Seribu pada 4-5 April 2018. Aksi ini bertujuan untuk mengenalkan pelestarian Elang Bondol (*Haliastur Indus*), si maskot Kota Jakarta yang hampir punah karena penangkapan ilegal.

Pada kesempatan ini, Pertamina melibatkan sekitar 35 peserta yang berasal dari beragam latar belakang. Mulai dari pelajar, mahasiswa, pekerja kantoran, *blogger* dan *social media influencer*, aktivis lingkungan hingga media.

"Pada kesempatan ini kami mengajak masyarakat dari bermacam-macam latar belakang untuk mengenalkan konservasi Elang Bondol ini. Karena sekarang tidak banyak yang tahu bahwa Elang Bondol yang merupakan maskot Jakarta ternyata sudah hampir punah karena penangkapan ilegal," kata Unit Manager Communication & CSR MOR III Dian Hapsari Firasati.

Pelestarian Elang Bondol merupakan program *Corporate Social Responsibility* Pertamina MOR III sejak 2016. Bekerjasama dengan Jakarta *Animal Aid Network* (JAAN) yang fokus pada konservasi Elang Air, Pertamina memberikan dukungan berupa fasilitas untuk pelestarian Elang seperti kandang *sanctuary*, pusat edukasi, dan fasilitas umum lainnya.

"Kami berharap dengan fasilitas yang lebih lengkap maka proses edukasi dan konservasi Elang Bondol di sini bisa berjalan dengan lebih optimal. Peserta yang ikut acara ini juga bisa membantu menyebarkan informasi mengenai Elang Bondol ke lingkungan yang lebih luas,"



Peserta Pertamina Eco Camp 2018 mendengarkan penjelasan tentang program Elang di konservasi Elang Bondol sebelum pelepasliaran Elang Bondol yang dinyatakan sehat dan bisa hidup liar di alam bebas, pada 4-5 April 2018.

tambahnya.

Sementara itu, Ketua JAAN Benfica menuturkan, program CSR Pertamina sangat membantu untuk peningkatan konservasi dan edukasi Elang Bondol. Hal ini penting, karena Pulau Kotok merupakan pusat konservasi untuk jenis Elang Air saat ini.

"Setiap pusat konservasi membutuhkan kondisi yang berbeda-beda. Di Kamojang ada juga pusat konservasi untuk Elang Darat, namun di Pulau Kotok ini menjadi pusat konservasi untuk jenis Elang Air. Jadi kalau ada Elang Air yang perlu dirawat, maka akan dikirim ke sini," tambahnya.

Lebih lanjut Dian menjelaskan, kegiatan Eco Camp 2018 di Pulau Kotok merupakan seri pertama dari total tiga seri yang akan

dilaksanakan oleh Pertamina MOR III. Seri kedua akan dilaksanakan di Tasikmalaya berupa kegiatan pelestarian Penyu dan seri ketiga akan dilaksanakan berupa pelestarian budaya Baduy.

"Tujuan utamanya adalah mengajak masyarakat dari berbagai lapisan untuk aktif dan terlibat langsung dalam aksi pelestarian. Baik pelestarian keanekaragaman hayati ataupun budaya. Dengan terlibat langsung, maka mereka bisa menyebarkan ke keluarga, teman ataupun melalui media sosialnya," tutupnya.

Eco Camp seri pertama ini ditandai dengan pelepasliaran Elang Bondol yang dinyatakan sudah sehat dan bisa hidup liar di alam bebas. Berikutnya dilanjutkan dengan transplantasi terumbu karang, hasil kerjasama dengan tim Marinir. ●MOR III

Donor Darah di Pertamina Jayapura

JAYAPURA - PT Pertamina (Persero) Marketing Operation Region (MOR) VIII kembali menyelenggarakan donor darah di kantor Unit MOR VIII dan TBBM Jayapura, pada Rabu (21/3/2018). Kegiatan ini diikuti 175 pendonor yang terdiri dari para pekerja, mitra kerja, Awak Mobil Tangki (AMT), dan masyarakat sekitar.

Sr Supervisor Medical Maluku & Papua, dr. Tzeto Ijiong menjelaskan tujuan dari donor darah ini selain sebagai program rutin fungsi Medical MOR VIII tahun

2018, juga sebagai upaya untuk memenuhi ketahanan stok darah di Jayapura. "Kami bekerja sama dengan Unit Transfusi Darah (UTD) PMI Jayapura," ujarnya.

Kegiatan diawali dengan mengukur tekanan darah dan kadar hemoglobin, serta memeriksa golongan darah pendonor. Setelah memenuhi persyaratan, segera dilakukan pengambilan darah. Setelah itu, para peserta diberikan asupan makanan dan suplemen untuk membantu proses pemulihan pasca donor darah. ●MOR VIII



Bontang Kuala Ecotourism

Geografis



• Bontang Kuala merupakan salah satu nama kelurahan di kecamatan Bontang Utara, Kota Bontang, Provinsi Kalimantan Timur. Kelurahan Bontang Kuala terbagi dalam dua wilayah, yang terdiri dari wilayah pemukiman di atas laut dan

pemukiman di wilayah darat.

- Luas daratan relatif lebih kecil dibandingkan dengan luas lautnya.
- Memiliki pesisir dengan keindahan deretan mangrove sebagai destinasi wisata alam.

Demografis


4.628 Jiwa
Jumlah penduduk yang berada di Kelurahan Bontang Utara


627 Ha
Adalah luas wilayah dari Kelurahan Bontang Utara


816 jiwa/km
Jumlah Kepadatan penduduk



Nelayan

Merupakan mata pencaharian warga.

Keragaman Etnis

Memiliki keragaman etnis yang terdapat di dalamnya cukup heterogen.

Bontang Kuala Ecotourism



Wisata susur Sungai Belanda



Snorkeling

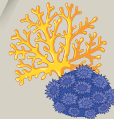


Hutan Mangrove



Menanam Terumbu Karang

Kontribusi Badak LNG



Menginisiasi penanaman 90 terumbu karang dengan metode reefcage di area Karang Segajah.



Memberi bantuan peralatan snorkeling kepada karang taruna MASKAPEI.



Menginisiasi pembangunan infrastruktur wisata seperti homestay, mempersiapkan perahu, dermaga sungai, dan pusat informasi



Mendukung upskilling pemuda Bontang Kuala menjadi tour guide.



DMIP Awards 2018: Wujud Apresiasi Tata Kelola Dokumentasi

Setelah rangkaian kegiatan yang telah berjalan sejak Desember 2017 lalu, ajang apresiasi dan pembuktian pengelolaan dokumen sesuai Pedoman Pengelolaan Administrasi Terpadu Pertamina (PATP) yang diikuti oleh sekretaris, pekerja dan administrator di lingkungan korporat wilayah Jakarta ini telah berakhir dengan pemberian penghargaan *Document Management Improvement Program* (DMIP) Award pada 14 Maret 2018 di Mezzanine Ballroom, Kantor Pusat. Berbeda dengan ajang yang sama pada tahun 2015 lalu, DMIP Awards tahun ini masuk dalam rangkaian acara pemberian penghargaan *Annual Pertamina Quality* (APQ) Awards sebagai wujud implementasi Pilar Sistem & Standar Management (SSM) dalam 4 pilar mutu Pertamina.

Adapun hasil DMIP Award 2018 adalah sebagai berikut:

The Best Archive kategori Team

1. Fungsi Supply Chain Planning & Optimization, ISC
2. Fungsi Asset Strategy, Investment & Divestment, Direktorat Manajemen Aset
3. Fungsi Finance Business Support, Direktorat Keuangan

The Best Archive kategori Executive & SVP Secretary

1. Mutia – Sekretaris Direktur Utama
2. Eva Klarissa Astried Noya – Sekretaris Direktur Hulu, Direktorat Hulu
3. Idah Faridah – Sekretaris SVP Corporate Shared Service, Direktorat Keuangan

The Best Archive kategori VP Secretary

1. Pratiwi Pramaswari – Sekretaris VP Finance Business Support, Direktorat Keuangan
2. Marlian Apriani – Sekretaris VP Investment Review, Direktorat PIMR
3. Diah Ayu Laras Putri – Sekretaris VP Planning & Portfolio, Direktorat Hulu

The Best Archive kategori Leader

1. Denie S.Tampubolon – SVP Upstream Business Development, Direktorat Hulu
2. Toto Nugroho P. – SVP ISC, ISC
3. Faisal Yusra – Chief Audit Executive, Internal Audit

The Best Archive kategori Administrator

1. Administrator Sekretariat SVP Integrated Supply Chain, ISC
2. Administrator Sekretariat Direktur Hulu, Direktorat Hulu
3. Administrator Sekretariat SVP Exploration, Direktorat Hulu

The Best Archive Improvement kategori Team

- Fungsi VP Asset Strategy, Investment & Divestment, Direktorat Manajemen Aset

The Best Archive Improvement kategori Secretary

- Yustisia Rahma Kamsaria – Sekretaris VP Pertamina Corporate University, Direktorat SDM

The Best Archive Improvement kategori Leader

- Denie S.Tampubolon - SVP Upstream Business Development, Direktorat Hulu

The Best Document Management Improvement Program

- Direktorat Hulu

Selain penghargaan tersebut, para peserta juga dikelompokkan dalam kategori penilaian yang selanjutnya dapat digunakan sebagai *benchmark* dan acuan perbaikan atas implementasi pedoman PATP di kegiatan korespondensi dan kearsipan peserta di masa depan. Kategori tersebut antara lain :

1. Kategori *Platinum*: diberikan kepada peserta yang lolos tahap penilaian bahan presentasi, presentasi dan *site visit* dengan total nilai di atas 90 *point*.
2. Kategori *Gold*: diberikan kepada peserta yang lolos tahap penilaian bahan presentasi, presentasi dan *site visit* dengan total nilai di atas 70 *point* dan di bawah 90 *point*.
3. Kategori *Silver*: diberikan kepada peserta yang lolos tahap penilaian bahan presentasi, presentasi dan *site visit* dengan total nilai di atas 50 *point* dan di bawah 70 *point*.
4. Kategori *Bronze*: diberikan kepada peserta dengan total nilai di bawah 50 *point*.

Semoga dengan telah terselenggarakannya DMIP tahun 2018, tercipta budaya peduli arsip di lingkungan Perusahaan dalam bentuk kegiatan administrasi dan pengelolaan dokumen/arsip yang semakin baik, aman dan sesuai dengan Pedoman PATP. Harapan besar lainnya adalah agar para peraih penghargaan dapat terus konsisten melakukan *improvement* dalam pengelolaan dokumennya sehingga mampu dan pantas menjadi *role model/benchmark* baik bagi internal Perusahaan maupun pihak eksternal. •



Pemenang penghargaan DMIP Awards di ajang APQ Awards 2018



Penyerahan piala bergilir *The Best of DMIP* kepada Direktur Hulu

DINAMIKA TRANSFORMASI

SOROT



FOTO: RU VI

Transformasi Digital untuk Tingkatkan Daya Saing Perusahaan

INDRAMAYU - Dalam upaya meningkatkan kinerja serta daya saing perusahaan, Pertamina RU VI Balongan menyelenggarakan kegiatan *Digital Roadshow*. Kegiatan ini dihadiri General Manager RU VI Joko Widi Wijayanto beserta tim manajemen, Ketua Umum SPPBB Tri Wahyudi, dan pekerja RU VI Balongan. Acara berlangsung di Gedung Patra Ayu Perumahan Pertamina Bumi Patra, pada akhir Februari lalu.

Joko Widi Wijayanto mengatakan, digitalisasi mengandung makna bagaimana RU VI mengolah data. "Perusahaan yang maju adalah perusahaan-perusahaan yang bisa mengolah data secara digital. Kita harus bisa mengelola data semua peralatan kilang, baik itu jumlahnya, kondisinya, untuk dipakai dalam *monitoring*, dan pemeliharaan. Jadi kalau kita tidak memiliki data peralatan secara memadai, ketinggalan kita," tegas Joko.

Joko juga menegaskan pengelolaan data SDM secara digital juga diperlukan. Joko menginstruksikan agar seluruh pekerja RU VI membuka wawasan tentang aplikasi digital yang bisa diterapkan di RU VI. "Proses digitalisasi sudah merupakan keharusan dan tetap dilanjutkan sebagai salah satu upaya menghadapi tantangan bisnis yang semakin dinamis," ujarnya.

Dalam acara tersebut dipaparkan 16 tema utama transformasi digital Pertamina pada tahun ini. Yaitu, *Future Service Model*, *B2C CLM*, *Digital Channel Management*, *B2B CSR*, *Integrated S&D Management & Automation*, *Integrated SCM planning*, *Predictive Maintenance*, *Integrated GGR*. Kemudian *Digital Oilfield*, *Integrated Project Management*, *Digital Asset Management*, *Digital Procurement*, *Integrated Talent Management*, *SSO/SSC*, *Digital HSSE*, serta *Corporate Digitalization*.

Pada kegiatan *Digital Roadshow* ini juga dilakukan penandatanganan komitmen implementasi digital transformasi oleh GM RU VI, tim manajemen, serta Ketua Umum SPPBB. **•RU VI**



TATA KERJA ORGANISASI (TKO) -CREWING MANAGEMENT

Telah dilakukan upload pada Portal STK & SK Direktorat SDM TKO terkait Crewing Management, yaitu:

- TKO No. B-006/K10000/2018-59 Pemberian Kompensasi Regu Bergilir
- TKO No. B-012/K10000/2018-59 Pembayaran Tunjangan Pembersihan Tangki Kapal Tanker
- TKO No. B-020/K10000/2018-59 Pelaksanaan Mutasi Awak Kapal menjadi Pekerja Darat
- TKO No. B-022/K10000/2018-59 Pemberian Jatah Makanan, Pembayaran UJBM, Vessel Allowance, Leave Pay, dan Fixed Over Time Bagi Awak Kapal
- TKO No. B-023/K10000/2018-59 Pembayaran Tunjangan High Risk Area Bagi Pelaut/Awak Kapal
- TKO No. B-024/K10000/2018-59 Perjalanan Dinas Awak Kapal dan Owner Superintendent

TKO ini bertujuan untuk memberikan panduan dalam pengelolaan Compensation & Benefit di lingkungan PT Pertamina (Persero) guna mendorong penciptaan hubungan industrial yang harmonis di lingkungan PT Pertamina (Persero) baik di Kantor Pusat dan Unit/Region. Untuk detail TKO, klik link berikut : Portal STK & SK

HR Customer Service: +62 21 381-6666 (Tahan 4) | service@ruvi.pertamina.com

Culture & Change Management



Strategi “Paksa Rela”: Penyelesaian Tindak Lanjut Audit Yang Efektif

Faisal Yusra - CAE Pertamina dalam presentasinya di hadapan Dewan Penguji Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA) menyampaikan bahwa salah satu tahapan penting dari proses audit adalah *monitoring* dan tindak lanjut atas rekomendasi audit yang telah disepakati bersama. Dalam presentasinya *outstanding* rekomendasi audit dari tahun 2015-2017, diketahui bahwa terdapat empat kelompok temuan audit dengan jumlah yang signifikan dimana klasifikasi temuan tersebut berulang (*repeatable*) dan terduplikasi (*replicable*), yaitu pelanggaran prosedur, *losses* tidak dikelola dengan baik, kelemahan perencanaan proyek/pekerjaan, dan STK tidak ada/sudah kedaluwarsa. Detail klasifikasi, terlihat pada tabel di bawah ini.

No	Kelompok Rekomendasi Temuan Audit	Tahun			Total
		2015	2016	2017	
1.	Pelanggaran Prosedur.	133	80	49	262
2.	Losses tidak dikelola dengan baik.	116	1	68	185
3.	Kelemahan perencanaan proyek/pekerjaan	53	109	3	165
4.	STK tidak ada/sudah kedaluwarsa	52	22	41	115
Grand Total		354	212	161	727

Daftar 4 Klasifikasi Temuan Audit *repeatable* & *replicable* 2015-2017

Kemudian, dari data tersebut diketahui bahwa rata-rata persentase penyelesaian rekomendasi tindak lanjut audit pada tahun 2015 – 2017 hanya berkisar pada angka 63% tiap tahunnya.

Faisal Yusra – CAE Pertamina, menerapkan strategi untuk mempercepat penyelesaian tindak lanjut atas rekomendasi audit dengan pendekatan strategi “paksa rela”. Strategi ini mendorong manajemen lini untuk melakukan perbaikan internal *control* secara simultan dan konsisten dalam menyelesaikan tindak lanjut rekomendasi audit, sehingga kedepannya diharapkan aktivitas ini menjadi kegiatan “sukarela”. Dalam pelaksanaannya, terdapat empat aktifitas pada strategi ini. Pertama adalah penerapan tindak lanjut rekomendasi hasil audit sebagai *shared* KPI pada kebijakan KPI tahun 2018. Kedua, melaksanakan rapat akselerasi tindak lanjut rekomendasi audit secara berkala. Ketiga, menetapkan *counterpart auditor* dalam proses *monitoring* tindak lanjut rekomendasi audit. Keempat adalah mendapatkan komitmen dari Senior Manajemen Pertamina atas penyelesaian tindak lanjut laporan hasil audit.

Melalui penerapan strategi “paksa rela” diketahui bahwa terjadi penyelesaian tindak lanjut sebesar 60.11% hanya dalam kurun waktu dua bulan saja. Angka tersebut jauh lebih baik dari pencapaian tiga tahun kebelakang dan menunjukkan bahwa penerapan strategi “paksa rela” merupakan sebuah terobosan yang efektif.

Selain itu, pendekatan konsep “paksa rela” dengan melibatkan pimpinan tertinggi fungsi/direktorat (termasuk

anak perusahaan) yang diharapkan mampu memitigasi temuan *repeatable* dan *replicable*.

Deskripsi	Periode			Pendekatan “Paksa Rela” ±2 bulan
	2015	2016	2017	
Total Temuan (TT)	1,593	1,372	1408	727
Tindak Lanjut (TL)	1,065	820	860	437
% Selesaiannya rekomendasi (TL/TT)	66.85%	59.77%	61.08%	60.11%

Efektifitas pendekatan strategi “Paksa Rela”



Kedepannya, terdapat tiga hal yang perlu menjadi perhatian untuk *improvement* bersama dalam mempercepat implementasi strategi “paksa rela” yaitu, memastikan rekomendasi atas temuan adalah instruksi penting yang menghapus penyebab permasalahan sehingga mendorong terciptanya *internal control* yang efektif dalam mencapai tujuan organisasi, meningkatkan kapabilitas para internal auditor dalam memahami proses bisnis perusahaan sehingga setiap rekomendasi akan terjadi secara holistik yang mencakup bentuk temuan, *improvement* yang harus dilakukan serta *value added* yang akan dicapai, dan menyusun Sistem Tata Kerja (STK) untuk menjadikan strategi “paksa rela” sebagai sistem bukan sebagai kegiatan yang bersifat *taskforce*. Penerapan strategi baru dengan ketiga *improvement* tersebut diharapkan meningkatkan penyelesaian tindak lanjut audit yang efektif dan dapat meningkatkan kinerja bisnis di seluruh sentra operasi/produki strategis perusahaan. ●BIGA



Corporate Life Saving Rules: Bekerja di Ruang Terbatas (*Confined Space*)



Pastikan Anda memiliki otorisasi dan *rescue plan* di ruang terbatas.

Setelah kita membahas tentang Isolasi dan bekerja di Ketinggian, kali ini kita akan membahas tentang keselamatan bekerja di ruang terbatas. Bekerja di ruang terbatas berpotensi terjadinya insiden, sehingga mitigasi insiden harus dilakukan dan *rescue plan* sudah disiapkan sebelum pekerjaan dimulai.

Definisi Ruang Terbatas:

- Cukup besar dan berbentuk tertentu agar pekerja dapat masuk dan bekerja didalamnya.
- Mempunyai keterbatasan dan hambatan terhadap jalur masuk maupun keluar.
- Tidak dirancang untuk tempat tinggal orang secara terus menerus.

Bentuk-bentuk kejadian/kecelakaan yang bisa terjadi di ruang terbatas

1. Adanya peralatan mekanikal yang bekerja tanpa disengaja.
2. Cairan dan gas yang berbahaya masuk ke ruangan melalui kerangan yang terbuka tanpa disengaja.
3. Udara yang berbahaya di dalam ruangan.
4. Tidak ada petugas jaga di luar ruangan.
5. Penyelamatan dan tindakan darurat yang kurang terencana dengan baik.
6. Ventilasi yang kurang sehingga terjadi dehidrasi.

Persiapan dan perencanaan memasuki ruangan terbatas

- Tidak ada pekerja yang diijinkan memasuki ruang terbatas kecuali mereka yang telah dilatih dan diberi kewenangan untuk mengerjakan pekerjaan tersebut oleh Supervisor.
- Supervisor harus membicarakan dengan para pekerja tentang persiapan yang tepat untuk memasuki suatu ruang terbatas, yakni tentang hal-hal yang berhubungan dengan bahaya.
- Seluruh pekerja harus diberi tahu bahan-bahan apa saja yang terkandung di dalam ruang terbatas, juga setiap bahaya yang mungkin dapat ditemukan dan pula tatacara pertolongan pertama yang tepat.

Identifikasi Potensi Bahaya

Bahaya saat akan dimulainya pekerjaan dalam "confined space"

- Kebakaran atau ledakan
- Karena adanya gas, uap atau kurang oksigen
- Karena masuknya cairan atau bahan padat
- Karena adanya suhu panas berlebihan panas atau dingin
- Peralatan berputar atau bergerak yang tidak diisolasi
- *Inlet* atau *outlet* lewat air atau gas tidak diisolasi
- Residu dari isi ruangan sebelumnya
- Bahaya tersandung atau jatuh
- Bahaya kurangnya penerangan

Prosedur Masuk Ruang Terbatas

Persiapan dan perencanaan memasuki ruang terbatas

- Pekerja yang telah dilatih dan diberi kewenangan
- Supervisor harus membicarakan hal-hal yang berhubungan dengan bahaya dan diinfo kepada seluruh pekerja

Persiapan dan Pelaksanaan Isolasi

- Identifikasi sistem isolasi yang akan digunakan:
 - a. Nomor dan letak peralatan/*vessel*;
 - b. Tata letak;
 - c. Daftar LOTO;
 - d. Data produk atau material
- Buat daftar sistem yang akan diisolasi dan lakukan isolasi energi berbahaya dan LOTO

Pembersihan dan pembuangan gas dan cairan dalam ruang terbatas

- *Depressurize* sampai *press atm* melalui *vent system*.
- Buang sisa cairan dalam sistem ruang terbatas melalui *drain system*.
- *Purging* dengan N2 atau CO2 sampai di bawah %LEL
- Hembuskan udara sampai kadar oksigen di dalam ruang terbatas 19%-21% dan kadar gas mudah terbakar aman untuk kesehatan
- Ventilasi kontinuitas dan dijaga: alami, udara bertekanan, kipas angin
- Apabila ruang terbatas mempunyai bagian yang terbuka di atas dan di bawah, pasokan udara disalurkan melewati bagian yang terbuka di bagian atas dan kipas hisap dipasang di bagian bawah ruangan,
- Kandungan O2 dijaga antara 19,5 – 23,5% sebelum memasuki ruang terbatas diizinkan.

Tata Cara Sebelum Memasuki Ruang Terbatas

- Yakinkan bahwa seluruh saluran pembuangan terisolasi.
- Pakai penerangan standard: lampu senter sesuai peruntukannya atau lampu gantung dengan kabel berisolasi tebal
- Setiap pekerja sudah baca prosedur dan menggunakan APD.
- Pantau keadaan udara di sekitarnya berada di antara 19,5 – 23,5% dan gas-gas yang mudah terbakar yang aman.
- Test udara dan gas oleh petugas yang punya otorisasi.
- Melakukan "*Tailboard Briefing*" dekat ruang terbatas yg mau dimasuki

Lakukan Isolasi Energi untuk Ruang Terbatas

Alat pelindung diri

- Alat pelindung diri baku seperti sarung tangan, topi pelindung kepala, peralatan pernafasan, baju kerja (*coverall*), penutup telinga, sepatu pelindung dan kacamata keselamatan dan yang lain-lainnya hanya berfungsi untuk mengurangi akibat dari bahaya yang bisa menimpa pemakai alat pelindung diri tersebut.
- Semua peralatan harus dijaga tingkat kemampuannya
- Khusus untuk pekerjaan di ruang terbatas, peralatan pernafasan mungkin diperlukan apabila udara di dalam ruangan itu berbahaya atau beracun seperti pasokan udara bersih melalui selang (*hose*), masker dan peralatan pernafasan dengan tanki udara (SCBA).

Petugas operator harus sudah terlatih & menguasai tata cara izin kerja :

- ruang terbatas.
- Peghembusan udara (*purging*) & ventilasi.
- Penguncian/pelabelan (LOTO)
- Penutupan & pembantuan (*blinding & blanking*)

Peralatan masuk ruang terbatas

1. Sistem ventilasi
2. Instrument penguji mutu udara
3. Instrument komunikasi
4. Tali tanda (*rope signal*)
5. *Wire systems*: alat komunikasi melalui kawat yang terbagi dua tipe, tenaga suara dan tenaga listrik (*intercom*)
6. *Hybrid systems*: gabungan antara tali tarik dan kabel *intercom* yang diikatkan pada sabuk pengaman
7. Pasokan udara pernafasan: SCBA, *air-line respirators*, dan kombinasinya.

Pengawasan Masuk Ruang Terbatas

Hal-hal yang harus diperhatikan :

- Pemeriksaan peralatan, APD, gas *tester*, tanggap darurat
- *Pre job meeting*
- Penempatan peralatan yang benar dan memeriksa isolasi (gunakan *checklist*)
- Pengawasan pekerjaan sesuai JSA.

Inspeksi akhir diperlukan untuk meyakinkan bahwa semuanya sudah kembali seperti semula dgn mengadakan pemeriksaan :

- Periksa tidak ada peralatan & material yg tertinggal
- Semua orang sudah keluar.
- Semua isolasi sudah dibuka & posisinya benar
- Semua ijin sudah dikembalikan & tertutup.

Pelimpahan Kegiatan Pemanduan dan Penundaan Kapal di Terminal Khusus Migas Pertamina Kualanamu dan Tuban

Pada tanggal 23 Februari 2018 bertempat di Hotel Aryaduta Jakarta, telah dilakukan pelimpahan kegiatan pemanduan dan penundaan kapal di Terminal Khusus Migas Kualanamu dan Tuban dari Kementerian Perhubungan Subdit Pemanduan dan Penundaan Kapal. Pelimpahan kegiatan pemanduan dan penundaan kapal ini memiliki dampak strategis bagi Pertamina, antara lain terkait aspek keselamatan dalam kegiatan sandar/lepas kapal dan aspek komersial.

Aspek keselamatan dalam kegiatan sandar/lepas kapal sangat penting untuk mendukung kelancaran arus distribusi BBM, menurunkan nilai *integrated port time* dan sesuai dengan kebijakan Pertamina terkait aspek HSSE, yaitu *zero tolerance* untuk hal-hal yang menyebabkan terjadinya kecelakaan kerja.

Dari sisi aspek komersial ada biaya yang bisa dihemat oleh Pertamina, terutama untuk kegiatan pemanduan dan penundaan kapal di Tuban. Sebelumnya di wilayah Tuban terdapat dua perusahaan yang melakukan kegiatan pemanduan dan penundaan kapal yaitu, Pertamina dan TPPI. Melalui sinergi antara Pertamina dan TPPI, saat ini kegiatan pemanduan dan penundaan kapal dilakukan oleh Pertamina saja sehingga terdapat penghematan yang cukup besar dari sisi biaya.

Pelimpahan pemanduan dan penundaan kapal ini dilanjutkan dengan pembahasan Sistem dan Prosedur (Sispro) kegiatan pemanduan dan penundaan kapal di Terminal Khusus Migas Pertamina



FOTO: SHIPPING

Kualanamu dan Tuban. Sispro ini akan dijadikan pegangan baik oleh Pertamina selaku pelaksana kegiatan pemanduan dan penundaan kapal maupun oleh otoritas pelabuhan selaku pengawas kegiatan pemanduan dan penundaan kapal.

Dalam sambutannya fungsi Port Management & Regulation selaku perwakilan Pertamina menyampaikan rasa terima kasihnya atas bantuan Kementerian Perhubungan - Subdit Pemanduan dan Penundaan Kapal sehingga proses pembahasan Sispro dan pelimpahan pemanduan dan penundaan kapal di Terminal Khusus Migas Pertamina Kualanamu dan Tuban dapat terlaksana lebih cepat dari jadwal yang telah ditentukan. ●ARDHY GUMILAR-SHIPPING

SOROT

National Sales Meeting dan Annual Award Mitra Terbaik: Be A Champion in Jaman Now Competition

BALI - Pemasaran Korporat yang membawahi unit bisnis, antara lain Industrial Fuel Marketing, Petrochemical, Aviation maupun Anak Perusahaan PT Pertamina Patra Niaga, berkolaborasi menyelenggarakan *National Sales Meeting* dan *Annual Award Mitra Kerja*, di Nusa Dua Bali, pada (23/3/2018). Tahun ini, fungsi Industrial Fuel Marketing menjadi *host* di *event* perdana tersebut. Dengan tema "*Be A Champion in Jaman Now Competition*", diharapkan agar *sales force* selalu menanamkan diri untuk menjadi pemenang dalam persaingan menghadapi kompetitor di era yang sangat kompetitif ini.

Acara ini diisi dengan motivator James Gwee yang memberikan *insight* mengenai *How to Sell in 2018's Disruptive Economic Conditions*. James memaparkan

tentang era *disruptive*, bagaimana cara menggunakan struktur presentasi penjualan yang efektif agar penjualan benar-benar meningkat pesat, kelengkapan apa saja yang harus digunakan untuk meningkatkan kesuksesan menjual produk, serta cara bernegosiasi kepada pelanggan, sehingga mereka merasa senang saat membeli produk perusahaan.

Sebagai salah satu upaya mewujudkan *sales executive* yang mumpuni dan kompetitif di era *disruption* ini, fungsi Industrial Fuel Marketing juga meluncurkan buku SEAL, yaitu "*Sales Executive Attitude Library*" sebagai panduan otentik *sales executive* untuk standarisasi kemampuan dan pelayanan kepada pelanggan dan berhubungan dengan *stakeholder*. Peluncuran buku dilakukan oleh Direktur Pemasaran Korporat



FOTO: PERTAMINA

Muchamad Iskandar yang secara simbolis memberikan kepada VP Industrial Fuel Marketing Ageng Giriyono, dengan disaksikan SVP Fuel Marketing and Distribution Gigih Wahyu Hari Irianto, Direktur Utama PT Pertamina Lubricant Afandi, VP Aviassi Eldi Hendry, Direktur Utama PT Pertamina

Trans Kontinental Giri Santoso.

Pada malam harinya, Direktur Pemasaran Korporat beserta Tim Manajemen Unit Bisnis dan Anak Perusahaan memberikan penghargaan kepada para pekerja dan mitra kerja yang berprestasi kerja Terbaik pada 2017. ●IFM

RUPS Tahunan PDSI Ungkap Kinerja Gemilang 2017

JAKARTA - RUPS Tahunan PDSI Tahun Buku 2017 kembali digelar. Pertanggungjawaban tahunan Direksi selama tahun buku 2017 ini dilangsungkan di Graha PDSI Jakarta, Jumat (23/3/2018) dan dihadiri oleh seluruh pemegang saham, direksi dan komisaris PDSI.

Dalam kesempatan tersebut, Direktur Utama PDSI Budhi N Pangaribuan memaparkan pencapaian 2017 yang cukup mengembirakan. Kinerja QHSSE misalnya, angka TRIR tercatat 0,68 melampaui target KPI yang ditetapkan. Selain itu, dengan mengoperasikan 42 *rig* pada tahun 2017, PDSI berhasil mencatatkan jumlah jam kerja 3,8 juta *safe man hours*.

PDSI juga sudah melakukan sinergi dengan 15 anak perusa-



FOTO: PDSI

haan Pertamina lainnya dengan total pendapatan sebesar US\$ 230,7 juta, sedangkan *cost* dalam rangka sinergi tersebut sebesar US\$ 10,4 juta.

Dari sisi financial, sepanjang 2017 PDSI berhasil membukukan *revenue* usaha US\$ 235,34 juta,

naik 10% dari tahun sebelumnya. Sedangkan dari sisi biaya, sepanjang tahun 2017 tercatat beban pokok pendapatan US\$ 166,48 juta yang berarti lebih rendah 1% jika dibanding tahun lalu. Dan akhirnya PDSI berhasil membukukan laba bersih US\$

18,21 juta, jauh meningkat dibandingkan dengan laba bersih tahun 2016 sebesar US\$ 8,71 juta atau setara 209%. "Alhamdulillah, tanggapan pemegang saham sangat positif sehingga memacu kami untuk lebih baik lagi pada tahun ini," pungkas Budhi. ●PDSI

2017, Perta Samtan Gas Berhasil Tingkatkan Laba 277,64%

JAKARTA - Perta Samtan Gas sebagai salah satu *subsidiary* dari Pertamina Gas berhasil meningkatkan laba perusahaan 277,64% pada tahun 2017 dibandingkan tahun sebelumnya, yang hanya sebesar US\$ 7.061.212. Hal tersebut terungkap dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) 2017 yang diadakan di Hotel Pullman, Jakarta, pada (22/3/2018). Pada tahun 2017, Perta Samtan Gas berhasil membukukan laba sebesar US\$ 26.665.710 yang merupakan pencapaian 100% dibandingkan RKAP yaitu sebesar US\$ 13.310.447.

Hal tersebut dapat dicapai dikarenakan oleh tingginya produksi LPG dan kondensat serta membaiknya harga gas dibandingkan tahun 2016. Manajemen juga melakukan efisiensi biaya, struktur organisasi, serta berpindahnya *head office* ke Banyuwasin. Hal tersebut dapat menurunkan



FOTO: PERTA SAMTAN GAS

biaya *general and administrative expense* 81,33%, disamping juga didukung oleh Supply Feed Gas dari Pertamina EP.

RUPS juga menyepakati pembayaran dividen kepada pemegang saham sebesar US\$30 juta, di mana US\$5

juta sudah dibayarkan pada Desember 2017 dan US\$25 juta akan dibayarkan pada tahun 2018.

RUPS dihadiri Tenny R.A Rusdi selaku Pertagas *shareholder*, Mr Ha Gil Yong selaku Samtan *shareholder*,

Komisaris Utama Pertagas Indra Setyawati, Komisaris Samtan Co Ltd Mr Kim Ki Hyun, serta Mr Baek Wean Son selaku President Director Perta Samtan Gas dan Vice President Director Perta Samtan Gas Aris Mahendrawanto. ●PERTA SAMTAN GAS

Patra Cirebon Hotel Berbenah Diri

CIREBON - PT Patra Jasa kembali melakukan renovasi salah satu asetnya, Patra Cirebon Hotel. Setelah direnovasi sejak 2017 lalu, PT Patra Jasa secara resmi melakukan *topping off ceremony* hotel tersebut, pada Rabu (28/3/2018). Acara dihadiri dan diresmikan oleh Direktur Manajemen Aset PT Pertamina (Persero) Dwi Wahyu Daryoto selaku Komisaris Utama PT Patra Jasa, bersama Nizar Suhendra (Komisaris) dan jajaran direksi PT Patra Jasa.

"Kami bersyukur *topping off* Patra Cirebon Hotel sudah terlaksana, dan pengembangan kawasan Patra Cirebon masih akan berlanjut. Semoga kami selalu dapat mengemban tugas untuk melakukan optimalisasi aset secara maksimal. Terima kasih atas dukungan Pertamina sebagai induk perusahaan," ujar Direktur Utama PT Patra Jasa M. Haryo Yunianto.

Patra Cirebon Hotel yang sudah berdiri sejak tahun 1972, sebelumnya hanya berkapasitas 54 kamar. Setelah renovasi, kapasitas kamar Patra Cirebon Hotel menjadi 169 kamar dengan standar hotel bintang 4. Fasilitas baru lainnya adalah dengan penyediaan *ballroom*



Direktur Utama PT Patra Jasa M. Haryo Yunianto memberikan potongan tumpeng pertama kepada Komisaris Utama PT Patra Jasa Dwi Wahyu Daryoto pada *topping off ceremony*.

berkapasitas 800 *pax*, *swimming pool*, 6 ruang *meeting*, area parkir yang cukup menampung 69 kendaraan roda empat dan 42 kendaraan roda dua.

Menurut Haryo, renovasi Patra Cirebon Hotel ditargetkan selesai pada Agustus 2018

dan akan mulai beroperasi di September 2018. "Sebagai salah satu pelopor industri *hospitality* Indonesia, kami berharap akan selalu menjadi yang terdepan dalam persaingan, melalui pilar bisnis Patra Hotels and Resorts," pungkas Haryo. ●PATRA JASA

SiPerdana, Jejak Digital Tugu Mandiri untuk Peserta Dana Pensiun

JAKARTA - Merayakan hari jadi ke-25 tahun, Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Tugu Mandiri meluncurkan aplikasi mobile Sistem Informasi Peserta Dana Pensiun (SiPerdana), di Fairmount Hotel, Jakarta, pada (28/3/2018).

Peluncuran SiPerdana dilakukan oleh Direktur Utama Tugu Mandiri Doni J Subakti, Direktur keuangan dan Investasi Daneth Fitrianto, Komisaris Utama Hamman Riza Yusuf, serta Direktur Teknik dan Pemasaran Khusnun Arief.

Direktur Utama Tugu Mandiri Donny J Subakti mengatakan, peluncuran aplikasi *mobile* SiPerdana menjadi bukti kesiapan perusahaan dana pensiun di bawah PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri itu dalam

menjawab tantangan di era digital. "*Mobile apps* ini hadir untuk menjawab tantangan di era teknologi digital yang saat ini sudah masuk di bisnis sektor keuangan," ujarnya.

Fitur aplikasi SiPerdana, di antaranya sistem penyimpanan dan analisa data kepesertaan, akses informasi saldo dan hasil investasi bagi nasabah, serta program layanan yang lebih tepat, jelas, cepat dan transparan secara *real time*.

Dalam kesempatan tersebut, Donny juga melaporkan kinerja *Asset Under Management (AUM)* DPLK Tugu Mandiri sepanjang 2017. Perseroan mencatatkan AUM sebesar Rp 2,4 triliun pada tahun lalu, atau naik 200% dibanding realisasi periode yang sama tahun sebelumnya yang



Komisaris Utama Hamman Riza Yusuf, Direktur Utama Donny J. Subakti, Direktur keuangan dan Investasi Tugu Mandiri Daneth Fitrianto serta Direktur Teknik dan Pemasaran Khusnun Arief secara simbolis me-*launching* *Mobile Apps* SiPerdana, pada (28/3/2018).

sebesar Rp 800 miliar. Dari sisi peserta juga terjadi peningkatan, dari 19.200 orang pada 2016 menjadi 48.000 peserta pada tahun lalu.

Selain peluncuran

SiPerdana, acara tersebut Tugu Mandiri juga memberikan penghargaan kepada para Nasabah terbaik yang selama ini sudah bekerja sama dengan Tugu Mandiri. ●KUNTORO

PEPC Serahkan Amandemen Novasi Kontrak *Drilling Procurement* Proyek JTB

JAKARTA - PT Pertamina EP Cepu (PEPC) melakukan acara Penyerahan Amandemen Novasi Kontrak *Drilling Procurement* proyek Jambaran-Tiung Biru (JTB) kepada kontraktor, di ruang Banyu Urip-Jambaran Gedung Patra Jasa Jakarta, pada (19/3/2018). Acara dihadiri oleh Direktur Utama PEPC Jamsaton Nababan, General Manager Proyek Gas JTB Bob Wikan H. Adibrata, manajemen PEPC lainnya dan perwakilan masing-masing kontraktor.

Manajer Supply-Chain-Management (SCM) PEPC Fransjono Lazarus menjelaskan, setelah ExxonMobil Cepu Limited (EMCL) tidak lagi sebagai *partner* dalam proyek JTB, PEPC melanjutkan proses kontrak dengan kontraktor yang telah bergabung sejak awal. Proses pembuatan novasi kontrak proyek JTB dilakukan oleh fungsi SCM setelah melalui tahapan re-negosiasi & efisiensi. Di dalam kontrak tersebut antara lain berisi tentang dikeluarkannya kebutuhan pengeboran sumur kedung keris dan melanjutkan *scope of work* untuk enam sumur di JTB.



Direktur Utama PEPC Jamsaton Nababan menegaskan, dengan penyerahan novasi kontrak kepada kontraktor, PEPC sudah menyelesaikan satu *milestone*. "PEPC dengan kontraktor adalah mitra, kita berada dalam satu perahu untuk menuju pelabuhan yang sama. Oleh karena itu, ke depan diharapkan kerja sama antara PEPC dan mitra harus lebih baik agar semua kesulitan dapat diatasi bersama

sehingga proyek JTB dapat diwujudkan sesuai dengan rencana," ujarnya.

Acara ditutup dengan penyerahan amandemen/novasi kontrak drilling procurement proyek JTB oleh Jamsaton Nababan untuk 16 kontraktor yang secara simbolis diterima oleh Richard Wiluan, perwakilan dari PT Citra Tubindo dan Mulyono, perwakilan dari PT Imeco. •PEPC

Sosialisasi Rencana Kerja dan Rekrutmen Tenaga Kerja Proyek Jambaran-Tiung Biru

BOJONEGORO - PT Pertamina EP Cepu (PEPC) bersama Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja (Disperinaker) Bojonegoro dan kontraktor RJJ (PT Rekind, Japan Gas Corporation, Japan Gas Corporation Indonesia) menggelar sosialisasi rencana kerja pelaksanaan proyek *Gas Processing Facility* (GPF) dan rekrutmen tenaga kerja (*naker*) di Pendopo Kecamatan Ngasem, Bojonegoro pada Senin (26/3/2018). Hadir dalam acara tersebut, Camat Ngasem Machmuddin, Muspika Kecamatan Ngasem, perangkat desa dan tokoh masyarakat Desa Ngasem, perwakilan PEPC, perwakilan RJJ, serta Kepala Disperinaker Bojonegoro Agus Supriyanto.

Sosialisasi ini dilakukan untuk memberikan penjelasan kepada masyarakat sekitar

proyek Jambaran-Tiung Biru (JTB) mengenai rencana kerja dan prosedur rekrutmen tenaga kerja yang akan diadakan dengan menggunakan sistem satu pintu, yaitu melalui Disperinaker.

Site manager PT Rekind Zainal Arifin menyampaikan, rekrutmen tenaga kerja akan dilakukan secara bertahap. Pertama, pada bulan Mei-Juni 2018 akan direkrut sebanyak 500 orang, kemudian pada bulan Mei 2019 sebanyak 3.000 orang. "Setelah itu, ada beberapa tahap lagi hingga awal tahun 2020 rekrutmen bisa mencapai 6.000 orang," ujarnya.

Dalam kesempatan tersebut Kepala Disperinaker Bojonegoro Agus Supriyanto menambahkan, akan mengusahakan agar warga sekitar proyek JTB, khususnya yang berada di Kecamatan



Ngasem, Gayam, Purwosari, dan Tambakrejo, dapat terlibat sebagai tenaga kerja sesuai dengan keahliannya masing-masing. "Intinya, calon tenaga kerja harus melengkapi persyaratannya. Kami juga akan melakukan koordinasi secara intens dengan kepala desa di empat kecamatan tersebut," ungkapnya.

Sementara itu, perwakilan PEPC Wahyudi berharap proyek

gas JTB mendapat dukungan penuh dan doa dari semua pihak karena keberhasilan proyek ini untuk memenuhi kebutuhan industri gas di Jawa Timur dan Jawa Tengah. Termasuk untuk pasokan pembangkit listrik PLN.

Setelah dari Kecamatan Ngasem, acara yang sama dilanjutkan di Kecamatan Gayam, Kecamatan Purwosari, dan Kecamatan Tambakrejo. •PEPC

Kick Off Meeting Proyek Engineering Procurement and Construction dan Gas Processing Facility Jambaran Tiung Biru

JAKARTA - PT Pertamina EP Cepu (PEPC) selaku operator Proyek Pengembangan Gas Jambaran-Tiung Biru (JTB) melaksanakan *Kick Off Meeting* Proyek *Engineering Procurement and Construction* (EPC) dan *Gas Processing Facility* (GPF) Jambaran Tiung Biru (JTB) yang diselenggarakan bersama konsorsium RJJ (Rekind, Japan Gas Corporation, Japan Gas Corporation Indonesia), di Jakarta, pada Selasa (27/3/2018).

Direktur Utama PEPC Jamsaton Nababan menyampaikan, acara ini merupakan salah satu pintu masuk untuk bisa mengeksekusi pekerjaan di proyek JTB. "Atas nama Pertamina korporat dan PEPC, saya mengingatkan agar *safety* menjadi tugas utama kita dalam mengerjakan proyek JTB. Kita tidak menginginkan ada kejadian yang bisa mengakibatkan kecelakaan kerja (cacat/kematian) pada pekerja yang terlibat dalam pengerjaan JTB, baik secara langsung maupun tidak langsung," tegasnya.

Selain menekankan keselamatan kerja (*health, safety, security, environment*), Jamsaton kembali mengutarakan tentang pentingnya proyek JTB bagi bangsa dan negara. "Kita memiliki waktu dan *budget* yang sangat *tight*, namun dengan semangat yang sama kita



berharap mampu melewati dan sampai ke tujuan yang sama," harapnya.

Senada dengan Jamsaton, Direktur Utama PT Rekind Jakub Tarigan memastikan konsorsium RJJ mempunyai tekad dan semangat yang sama untuk menyelesaikan proyek JTB sesuai dengan kualitas yang

diminta, tepat waktu, tepat biaya, dan *safety* menjadi prioritas utama.

Acara selanjutnya diteruskan dengan pemaparan rencana kerja yang diuraikan secara rinci oleh GM proyek gas JTB, Bob Wikan H. Adibrata dan pembicara lain dari pihak konsorsium RJJ. ●PEPC

Ngariung Bersama Direksi Pertamina Retail

JAKARTA - Setelah mengikuti ajang *Annual Pertamina Quality* (APQ) Awards 2018 pada pertengahan Maret lalu, Direksi PT Pertamina Retail mengajak insan mutu dan seluruh pekerja ngariung atau berkumpul bersama pada acara *coffee morning* di Kantor Pusat PT Pertamina Retail, Ruang Pertamax Racing, Senin (19/3/2018).

Acara tersebut dimaksudkan untuk memberikan apresiasi kepada Tim Nozzle dari fungsi HSSE yang berhasil meraih predikat *gold* dan Tim Nocsu dari fungsi Non Fuel Retail yang meraih predikat *silver* pada APQ Award 2018. Dalam acara ini juga dilakukan evaluasi dan

tindak lanjut dari *Continuous Improvement Program* (CIP) PT Pertamina Retail.

Direktur Utama PT Pertamina Retail Sofyan Yusuf menyatakan rasa bangganya atas torehan prestasi tersebut. "Agar PT Pertamina Retail ini tetap tumbuh berkelanjutan di masa mendatang, maka kita harus terus melakukan *improvement*. Tidak ada *improvement* maka akan disalip oleh pesaing dan perusahaan yang kita cintai ini akan menjadi kenangan," tegas Sofyan. Menurutnya, *improvement* itu berarti adanya perubahan. Banyak sekali makna perubahan, bisa mulai dari perbaikan proses bisnis hingga cara pelayanan kepada



pelanggan yang keseluruhannya berujung pada meningkatnya *value creation*.

Sementara itu, Direktur Keuangan dan SDM, PT Pertamina Retail, Azwani meminta agar *improvement* tidak hanya terbatas pada *event* atau

forum CIP nya saja. "Yang paling penting adalah implementasi, standarisasi dan replikasi CIP tersebut sehingga menghasilkan *value creation* yang signifikan untuk perbaikan kinerja perusahaan" ujarnya. ●PERTAMINA RETAIL



SOROT

Pelatihan untuk Anggota Koperasi Wanita Patra Cilacap

CILACAP - Untuk meningkatkan keterampilan anggotanya, Koperasi Wanita Patra Cilacap menggelar pelatihan perkoperasian bertajuk "Woman Entrepreneur" di gedung Persatuan Wanita Patra Cilacap, pada (20/3/2018). Hadir pada kesempatan ini Ibu Sri Yani mewakili Kepala Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM Kabupaten Cilacap, Ibu Lia Dadi Sugiana selaku Ketua PWP Tingkat Wilayah RU IV, Ibu Yayuk Sukardan dari Galery Joglo Ayu Tenan selaku pembicara, pengurus PWP dan anggota KWP.

Kepala Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM Kabupaten Cilacap Sri Yani memberikan apresiasi kepada KWP yang telah menjalankan perannya sesuai dengan UU No. 25 tahun 1992. "KWP merupakan satu-satunya



FOTO: RU IV

koperasi di Kabupaten Cilacap yang rutin memberikan pelatihan kepada anggotanya," ujarnya.

Hal senada juga disampaikan Ketua PWP RU IV Lia Dadi Sugiana. Menurutnya, pelatihan ini sangat bermanfaat bagi ibu ibu untuk mengembangkan usaha sehingga dapat meningkatkan ekonomi keluarga. Ia berharap setelah mengikuti pelatihan ini akan tumbuh pengusaha pengusaha baru dari anggota KWP.

Sebagai pembicara, Yayuk Sukardan dari Galery Joglo Ayu Tenan memberikan kiat bagaimana mengelola modal usaha dan memberikan pelatihan membuat accessories dari polymer clay. ●RU IV

PWP MOR I Peduli Anak-Anak di Kaki Gunung Sinabung

KABANJAHE - Sebagai wujud kepedulian sosial terhadap dunia anak-anak di sekitar pemukiman kaki Gunung Sinabung, Persatuan Wanita Patra (PWP) Tingkat Wilayah Marketing Operation Region I mengajak bermain, bercerita serta mendongeng hingga memberikan peralatan sekolah, handuk dan makanan sehat di Desa Naman Teran, Karo, Sumatera Utara pada Senin, (26/3/2018).

Menurut Ketua PWP MOR I Ratna Erry Widiastono, kegiatan ini bertujuan



FOTO: MOR I

untuk memberikan semangat kepada anak-anak untuk tetap belajar dan bermain dengan segala fasilitas yang masih ada. "Kami berharap anak-anak pemukiman kaki Gunung Sinabung tetap semangat dalam menuntut ilmu walau musibah masih mengiringi langkah mereka," ungkapnya. ●MOR I

Pertamina Tetap Sediakan Premium

JAKARTA - Pertamina tetap menyediakan Premium di sejumlah SPBU wilayah Jakarta, Banten dan Jawa Barat. Unit Manager Communication & CSR MOR III Dian Hapsari Firasati menyatakan, saat ini tercatat ada 779 SPBU yang menjual Premium di wilayah tersebut.

Dian menuturkan, saat ini masih ada sejumlah masyarakat yang masih membutuhkan Premium, meskipun jumlahnya terus menurun. Contohnya, penjualan Premium di wilayah Ciamis pada akhir 2017 menurun hingga 40% dibandingkan akhir 2016 dari 53.800 KL turun menjadi 21.456 KL.

"Ini adalah indikasi bahwa masyarakat mulai mencari BBM dengan kualitas yang lebih bagus. Namun meski begitu, sesuai arahan pemerintah, Pertamina tetap menyediakan Premium untuk masyarakat yang masih menggunakannya," tambah Dian.

Lebih lanjut Dian menjelaskan, berdasarkan Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 191 Tahun 2014, memang ada tiga jenis bahan bakar yang dijual untuk masyarakat. Pertama adalah bahan bakar jenis tertentu yang disubsidi oleh pemerintah, yaitu Solar. Kemudian ada bahan bakar penugasan yaitu Premium yang didistribusikan di luar Jawa dan Bali. Lalu yang terakhir adalah bahan bakar umum yaitu bahan bakar yang sudah tidak disubsidi oleh negara.

"Premium yang dijual di Jawa termasuk kategori bahan bakar umum karena sudah tidak disubsidi oleh pemerintah," tambahnya.

Selain Premium, bahan bakar lain yang tidak disubsidi oleh pemerintah adalah Peralite, Pertamax, Pertamax Turbo, Dexlite dan Pertamina Dex. Dian menambahkan, setiap produk memiliki segmen konsumennya masing-masing. "Karena itu kami tetap menyediakan beberapa produk sebagai pilihan untuk masyarakat," tambahnya.

Sementara Ketua Bidang SPBU Hiswana Migas Priangan Timur Dudung menyatakan, konsumen di daerah Priangan Timur kini sudah banyak yang beralih ke Peralite. "Saya sebagai pengusaha selalu berinteraksi langsung dengan konsumen. Rata-rata konsumen dan angkot sekarang sudah pakai Peralite karena oktannya lebih bagus dari Premium tapi lebih terjangkau dari Pertamax. Jadi arahnya sudah kesana," katanya. ●MOR III

BUMN
Kebijakan
Keberlanjutan
2018

PERTAMINA

Proses Pelaporan Arus Minyak Secara Real Melalui
Web Material Balance Fuel

Servicedesk : 1-500-234 6666 servicedesk@pertamina.com

Corporate ICT

www.pertamina.com

1500 000

Pertamina Raih Lima Penghargaan PR Indonesian Award 2018

SURABAYA - PT Pertamina (Persero) memboyong lima penghargaan dalam ajang penghargaan Public Relations Indonesian Award (PRIA) 2018 yang diselenggarakan bersamaan dengan Festival "Mlaku-mlaku Nang Tunjangan" di Surabaya, pada Kamis (29/3/2018).

Pertamina dinobatkan sebagai pemenang *Public Relations* (PR) Indonesia Awards 2018 untuk kategori terpopuler di media sub-kategori BUMN Non Tbk. Selain itu, program komunikasi Bright Gas berhasil meraih *gold award* program Marketing PR serta program komunikasi korporat Pelestarian Keragaman Hayati Tuntong Laut dan Owa Jawa mendapat penghargaan program Corporate PR kategori *silver*. Sedangkan *silver award* program digital PR diberikan untuk program

Jelajah Energi BBM Satu Harga dan *silver award* program CSR kategori *Community Based Development* untuk program desa binaan.

VP CSR & SMEPP Agus Mashud dan Internal Communication Manager Eviyanti Rofraida menerima langsung penghargaan yang diserahkan oleh Founder dan CEO PT Media Piar Indonesia Asmono Wikan disaksikan oleh Walikota Surabaya Tri Rismaharini.

Menurut Agus Mashud, ini merupakan prestasi yang membanggakan bagi Pertamina. Karena penghargaan ini menunjukkan bahwa program *public relations* yang dijalankan BUMN ini bisa diterima oleh *stakeholders*.

"Penghargaan ini menjadi cambuk bagi kami untuk terus menghasilkan program PR yang lebih baik lagi ke depannya



VP CSR & SMEPP Agus Mashud menerima penghargaan dalam ajang penghargaan PR Indonesian Award (PRIA) 2018 di Surabaya, pada Kamis (29/3/2018)

sehingga dapat meningkatkan citra perusahaan di mata masyarakat," ujarnya.

PRIA adalah kompetisi yang rutin diadakan PR Indonesia sejak 2016. Kompetisi yang memasuki tahun ketiga ini terbuka serta diikuti korporasi dan organisasi, baik pemerintah maupun non-pemerintah.

"Iniilah pesta 'olimpiade' paling

komprehensif yang dihadirkan untuk mengukur kinerja dan produk humas atau PR sepanjang satu tahun," ujar Asmono Wikan.

Dengan melibatkan 16 juri ahli dari berbagai kalangan, 463 entri program dari 105 organisasi (72 korporasi dan 33 lembaga pemerintah) dinilai untuk dinobatkan dalam delapan kategori penghargaan. ●RENO

HULU TRANSFORMATION CORNER

Field Jambi: Kreasi Tak Henti Menjaga Produksi

JAKARTA - Dengan berbagai langkah dan kebijakan yang kreatif dalam merawat aset tua, PT Pertamina EP Asset 1 Field Jambi berhasil mengangkat kinerja produksi rata-rata sepanjang Januari - Februari 2018 sebesar 3.431 barel minyak per hari (BOPD), atau 102% dari target RKAP 2018 (3.359 BOPD). Pencapaian produksi ini melebihi kinerja 2017 (3.263 BOPD). "Fakta tersebut menunjukkan bahwa masih ada potensi yang bisa dikembangkan pada masing-masing struktur, meski secara umum kondisi reservoirnya sudah *depleted*," ucap Alice Maylana Field Manager Jambi.

Lebih lanjut Alice mengatakan, untuk mendukung upaya mempertahankan produksi diimplementasikan beberapa terobosan, antara lain: melakukan *sand control*, peningkatan *water injection* dan reaktivasi sumur *suspended* di Struktur Kenali Asam dengan total *gain* 80 BOPD. Selanjutnya, optimasi/desain *lifting* menggunakan *sucker rod molded* untuk mengurangi *off* sumur akibat *sucker rod parted* pada Struktur Gelam. Di samping itu, dilaksanakan juga reposisi injeksi untuk *reservoir focus* Zona-C1, aplikasi teknologi tepat guna pada zona kepasiran berupa aplikasi PAR *valve* dan *rod guide* di sumur KTT-008 (Struktur Ketaling) yang menggunakan PCP (*Pogressive Cavity Pump*). "Di Tempino, kami menjaga kehandalan *power* untuk mengurangi angka *low & off* yang berdampak pada kontinuitas produksi," tambah Alice.

Selain itu, kinerja produksi didapat dari pengeboran sumur injeksi lokasi SGC-23 dan sumur SGC-024 sebagai sumur produksi dengan *gain* sebesar 105 BOPD. Kemudian, pada 2017 lalu dilakukan juga reaktivasi sumur *suspended* sebanyak enam lokasi dengan *gain* produksi pada sumur KAS-221 sebesar 5 BOPD. Sedangkan untuk TW-I/2018 sudah dilaksanakan pengaktifan ulang dua sumur *suspended* (TPN-069 dan TPN-211) dengan *gain* produksi sebesar 5 BOPD/sumur. "Selanjutnya, direncanakan pengeboran enam sumur di Betung dengan kedalaman ± 600 m, target produksi 140 BOPD/sumur dan dua sumur di Sungai Gelam dengan kedalaman ± 1.600 m, target produksi 100 BOPD/sumur," ujar Alice.

Terkait kinerja fasilitas produksi serta kebijakan efisiensi, Field Jambi melakukan dua kegiatan yaitu peremajaan FWKO (*Free Water Knock Out*) di SP1 KTT dan penggantian *trunkline*



Fasilitas produksi Stasiun Pengumpul Utama (SPU) Kenali Asam, PEP Jambi Field.

minyak dari Struktur Sungai Gelam ke SPU Kenali Asam. Pemasangan FWKO baru ini dapat mengurangi *oil content* dalam air terproduksi yang menjadi bahan baku air injeksi. Diharapkan kenaikan kualitas air dimaksud dapat menurunkan aktivitas perawatan sumur injeksi. Dampaknya, terjadi penghematan biaya perawatan sekitar USD 20,000 – USD 40,000 setahun. Sementara penggantian *trunkline* minyak dari Struktur Sungai Gelam ke SPU Kenali Asam sekitar 15 km, dapat mengurangi kejadian pipa bocor pada *trunkline existing* yang cukup tinggi frekuensinya. Sehingga biaya sosial dan penanggulangan *oil spill* dapat dihemat dan dialokasikan ke pos lain.

Lapangan Jambi ditemukan oleh NIAM pada 1922 melalui sumur Bajubang (BJG)-1, Kabupaten Batanghari dengan hasil gas. Selanjutnya, minyak ditemukan antara lain di Betung (1922), Kenali Asam (1929), Tempino (1930), Setiti (1936), dan Meruo Senami (1938). Luas Wilayah Kerja Jambi Field 5.751 Km², meliputi Kota Jambi, Kabupaten Muaro Jambi, dan Kabupaten Batanghari. "Struktur-struktur aktif penghasil minyak saat ini adalah Kenali Asam, Tempino, Ketaling Timur, Ketaling Barat, Sungai Gelam, Bungin Batu, Bajubang, Setiti Tenggara, dan Panerokan. Sedang Struktur Simpang Tuan penghasil gas," pungkas Alice menutup keterangan. ●DIT. HULU

